

## **DINAMIKA REORIENTASI KARIER MAHASISWA PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DALAM KONTEKS TRANSFORMASI DUNIA KERJA**

**Anggita Banowati<sup>1\*</sup>, Muhamad Nukha Murtadlo<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia

\* *Corresponding author email:* [aannggiitaa1772003@students.unnes.ac.id](mailto:aannggiitaa1772003@students.unnes.ac.id)

*Received 6 March 2026; Received in revised form 10 April 2026; Accepted 12 May 2026*

### **Abstrak**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengeksplorasi dinamika reorientasi karier pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Semarang angkatan 2022. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi, melibatkan lima partisipan yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Proses pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, serta studi dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan pendekatan *Interpretative Phenomenological Analysis (IPA)*. Hasil analisis menunjukkan adanya tiga tema utama, yaitu: (1) reorientasi karier mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran, yang meliputi perubahan arah karier mahasiswa, pencarian kesesuaian diri dengan pilihan karier, serta pengaruh signifikan pengalaman PPL sebagai titik balik pilihan profesi; (2) pertimbangan antara minat pribadi dan realitas dunia kerja, yang ditandai oleh faktor finansial sebagai penentu keputusan, peran lingkungan sosial dan keluarga, serta dinamika ketidakpastian dan kecemasan karier Pascakelulusan; dan (3) strategi adaptasi karier dan pemaknaan kerja, yang mencakup strategi adaptasi terhadap dunia kerja melalui pengembangan diri serta pemaknaan pekerjaan sebagai sarana aktualisasi diri. Dapat disimpulkan bahwa reorientasi karier mahasiswa merupakan proses dinamis yang dipengaruhi oleh interaksi antara faktor internal, faktor eksternal, dan pengalaman praktis dalam membentuk pilihan karier.

**Kata Kunci:** adaptasi karier; mahasiswa; pemaknaan kerja; reorientasi karier.

### **Abstract**

*This study was conducted to explore the dynamics of career reorientation among Office Administration Education students at Semarang State University, class of 2022. The approach used was qualitative, with a phenomenological design, involving five participants selected through purposive sampling. The data collection process involved in-depth interviews, observations, and document analysis, and the data were analyzed using the Interpretative Phenomenological Analysis (IPA) approach. The results of the analysis indicate the presence of three main themes, namely: (1) career reorientation of Office Administration Education students, which includes changes in student career direction, the search for self-suitability with career choices, and the significant influence of PPL experience as a turning point in professional choice; (2) considerations between personal interests and the reality of the world of work, which is characterized by financial factors as a determinant of decisions, the role of the social and family environment, and the dynamics of career uncertainty and anxiety after graduation; and (3) career adaptation strategies and work meaning, which include adaptation strategies to the world of work through self-development and the meaning of work as a means of self-actualization. It can be concluded that student career reorientation is a dynamic process shaped by the interaction of internal and external factors, as well as practical experience, in shaping career choices.*

**Keywords:** career adaptation; students; meaning of work; career reorientation.



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

## PENDAHULUAN

Transformasi dunia kerja dalam satu dekade terakhir ditandai oleh digitalisasi, otomatisasi, dan pergeseran kebutuhan kompetensi tenaga kerja yang menuntut penyesuaian dari institusi pendidikan tinggi, termasuk program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Perubahan struktur ekonomi global akibat disrupsi teknologi telah menghasilkan dinamika baru dalam pengambilan pilihan karier yang semakin kompleks dan tidak selalu linear (Lestari, 2023). Hal ini diperkuat oleh laporan *Future of Jobs Report 2023* yang menyebutkan bahwa sekitar 44% keterampilan pekerja diprediksi akan mengalami perubahan dalam lima tahun ke depan, yang mengindikasikan meningkatnya kebutuhan terhadap kompetensi adaptif berbasis digital (WEF, 2023). Kondisi ini menunjukkan bahwa dunia kerja menuntut individu untuk terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi.

Dalam konteks Indonesia, percepatan transformasi digital pascapandemi mendorong perubahan sistem kerja berbasis teknologi yang berdampak pada pergeseran peluang karier bagi lulusan. Kondisi ini menuntut penguasaan kompetensi baru, seperti literasi teknologi, kemampuan analitis dan kreativitas (Singgih et al., 2024). Selain itu, dibutuhkan pula *soft skills* seperti kemampuan adaptasi, komunikasi dan kerja tim (Dewi et al., 2023). Namun, lulusan perguruan tinggi masih menghadapi tantangan dalam memasuki dunia kerja, yang tercermin dari tingkat pengangguran sebesar 4,76% pada Februari 2025, dengan pengangguran lulusan S1 hingga S3 sebesar 5,39% dan Diploma sebesar 4,31% (Badan Pusat Statistik, 2025). Kondisi ini mencerminkan bahwa kemampuan lulusan belum sepenuhnya sesuai dengan tuntutan dunia kerja, yang pada akhirnya memengaruhi kejelasan arah karier.

Untuk menjelaskan dinamika reorientasi karier mahasiswa, diperlukan kerangka teoritis yang mampu menggambarkan proses perkembangan karier individu. Salah satu teori yang relevan adalah teori *self*, *life span*, dan *life space* (Konadi et al., 2025). Teori ini melihat bahwa keputusan karier dipengaruhi oleh perkembangan konsep diri (*self-concept*), yaitu bagaimana seseorang memahami dirinya sendiri untuk menentukan pilihan pekerjaan di masa depan. Dengan demikian, teori ini digunakan sebagai landasan untuk menganalisis fenomena reorientasi karier mahasiswa.

Sejumlah penelitian terdahulu telah memetakan berbagai aspek karier mahasiswa. Amelia et al. (2024) mengidentifikasi bahwa minat merupakan elemen utama dalam menentukan karier mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Hal ini didukung oleh temuan Mayhesya et al. (2023) bahwa pengalaman magang dan motivasi kerja memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Namun, Fahima dan Akmal (2018) mengungkapkan adanya fenomena kebimbangan karier yang mendorong mahasiswa untuk mengubah arah studi mereka. Di sisi lain, Sa'adah et al. (2023)

DOI: <https://doi.org/10.26877/jp3.v12i1.547>

menunjukkan bahwa fenomena reorientasi karier cukup umum dialami oleh lulusan perguruan tinggi di Indonesia.

Namun, tinjauan terhadap sejumlah penelitian terdahulu mengungkap adanya keterbatasan atau celah penelitian (*research gap*) yang mendasar. Sebagian besar penelitian terdahulu mengenai karier mahasiswa masih didominasi oleh pendekatan kuantitatif yang bersifat makro dan statis. Hingga saat ini, penelitian yang secara spesifik mengeksplorasi dinamika reorientasi karier melalui pendekatan kualitatif sebagai respons terhadap transformasi dunia kerja masih belum banyak dikembangkan. Kondisi tersebut melatarbelakangi kebaruan (*novelty*) penelitian ini yang terletak pada eksplorasi mendalam terkait proses reorientasi karier mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Semarang angkatan 2022. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya didominasi oleh pendekatan kuantitatif, penelitian ini lebih menekankan pemaknaan subjektif mahasiswa dalam memahami dan beradaptasi terhadap dinamika perubahan dunia kerja.

Pada akhirnya, penelitian ini difokuskan untuk memahami secara komprehensif proses, faktor determinan, serta makna reorientasi karier mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran di tengah transformasi dunia kerja yang disruptif. Penelitian ini bertujuan menghasilkan rekomendasi strategis bagi institusi pendidikan agar tidak hanya membekali mahasiswa dengan keterampilan teknis, tetapi juga dengan pandangan karier yang fleksibel, reflektif, dan berorientasi pada masa depan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan desain fenomenologi yang bertujuan untuk memahami secara mendalam dinamika reorientasi karier mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran dalam konteks transformasi dunia kerja. Pendekatan ini digunakan untuk menggali pengalaman subjektif mahasiswa dalam memaknai dan menyesuaikan pilihan kariernya. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Semarang pada bulan April 2026. Partisipan penelitian dipilih melalui teknik *purposive sampling*, yaitu mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2022 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Semarang yang sedang atau telah mengalami proses pertimbangan maupun perubahan orientasi karier selama masa perkuliahan. Jumlah partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah 5 orang. Fokus penelitian ini adalah dinamika reorientasi karier mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran dalam menghadapi transformasi dunia kerja, yang meliputi proses pertimbangan karier, perubahan pilihan karier, serta faktor-faktor yang memengaruhi keputusan karier mahasiswa.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*), observasi, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan meliputi pedoman wawancara semi-terstruktur, alat perekam audio, dan lembar observasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Interpretative Phenomenological Analysis (IPA)* sebagaimana dikembangkan oleh

DOI: <https://doi.org/10.26877/jp3.v12i1.547>

Smith, Flowers, dan Larkin dengan tahapan analisis yang mengacu pada Laj Kahija. Adapun tahapan analisis data meliputi membaca berulang transkrip wawancara, melakukan *initial noting*, mengembangkan tema emergen, menyusun tema superordinat pada masing-masing partisipan, serta melakukan analisis lintas partisipan untuk menemukan pola kesamaan dan perbedaan. Guna memastikan kredibilitas dan reliabilitas data, peneliti menerapkan teknik pemeriksaan keabsahan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pengolahan data dengan pendekatan *Interpretative Phenomenological Analysis (IPA)* telah mengidentifikasi delapan subtema yang diklasifikasikan ke dalam tiga tema utama. Seluruh temuan yang menggambarkan pengalaman informan ini telah dirangkum dan dapat dicermati pada Tabel 1.

Tabel 1. Tema dan Sub-tema

Tema	Sub-tema
Reorientasi karier mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Perubahan arah karier mahasiswa</li> <li>2) Kesesuaian diri dengan pilihan karier</li> <li>3) Pengaruh pengalaman PPL dalam reorientasi karier</li> </ol>
Pertimbangan antara minat pribadi dan realitas dunia kerja	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Faktor finansial sebagai penentu keputusan karier</li> <li>2) Peran lingkungan sosial dan keluarga dalam pengambilan keputusan</li> <li>3) Dinamika ketidakpastian dan kecemasan karier pasca-kelulusan</li> </ol>
Strategi adaptasi karier mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Strategi adaptasi terhadap dunia kerja</li> <li>2) Pemaknaan tentang pekerjaan</li> </ol>

### Reorientasi Karier Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran

Pembahasan pada tema ini menguraikan dinamika reorientasi karier mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran yang terbentuk dari pengalaman akademik dan praktik lapangan. Fokus analisis mencakup perubahan arah karier, kesesuaian diri dengan pilihan karier, serta peran pengalaman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dalam membentuk keputusan karier mahasiswa.

### Perubahan Arah Karier Mahasiswa

Dinamika reorientasi karier mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran menunjukkan fleksibilitas yang tinggi seiring dengan bertambahnya pengetahuan dan pengalaman praktis yang diperoleh selama masa perkuliahan. Sebagian besar partisipan, khususnya (P1), (P2), dan (P4) menunjukkan kecenderungan untuk berpindah ke sektor non-kependidikan untuk mengejar ekspresi diri dan fleksibilitas kerja, seperti bidang kreatif, kewirausahaan, dan pekerjaan administratif di perusahaan. Ditemukan fakta menarik pada partisipan (P5) yang justru mengalami penguatan minat menjadi guru setelah merefleksikan pengalaman langsungnya. Meskipun awalnya ingin menjadi sekretaris atau

DOI: <https://doi.org/10.26877/jp3.v12i1.547>

pekerja kantor, setelah menjalani praktik lapangan (PPL) dan berinteraksi langsung di sekolah (P5), justru menjadi makin yakin bahwa jalan kariernya adalah menjadi guru.

Secara teoretis, dinamika perubahan arah karier mahasiswa mencerminkan masa kristalisasi yang merupakan fase awal dalam tahap eksplorasi teori *life-span* Donald Super (Nasution & Daulay, 2025). Masa kristalisasi ini adalah masa ketika individu mulai memformulasikan tujuan vokasionalnya berdasarkan kesadaran akan nilai-nilai pribadi, minat, bakat, serta potensi diri yang dimilikinya. Pada fase ini, mahasiswa menyesuaikan pilihan karier berdasarkan pemahaman diri dan realitas dunia kerja. Hal ini sejalan dengan pendapat Triyani dan Susanti (2024) yang menunjukkan bahwa pengalaman praktik seperti magang dan keterlibatan dalam organisasi meningkatkan kesiapan kerja serta mendorong refleksi diri yang memengaruhi arah karier mahasiswa.

### ***Kesesuaian Diri dengan Pilihan Karier***

Kemantapan dalam memilih karier merupakan proses menemukan kesesuaian antara identitas pribadi dan tuntutan dunia kerja. Hal ini terlihat jelas dari kecenderungan mahasiswa untuk merefleksikan kemampuan dan minat mereka sebelum menetapkan pilihan pekerjaan. Mahasiswa seperti (P2), (P3), dan (P5) menyatakan hal yang sama bahwa kenyamanan menjadi indikator utama dalam kesesuaian karier. (P2) menekankan bahwa keputusan untuk berbisnis telah sesuai dengan dirinya dan minatnya sejak lama sehingga aktivitas tersebut dapat dijalani tanpa beban, sedangkan (P3) merasakan ketertarikan yang kuat pada bidang kependidikan karena merasa bahwa mengajar adalah *passion* dan jalan hidupnya. Kesesuaian antara karakteristik individu dengan tuntutan pekerjaan juga menjadi dasar kemantapan karier bagi (P5). Ia menyatakan bahwa profesi guru dianggap paling tepat karena sesuai dengan kemampuan fisik dan memberikan rasa nyaman saat menjalaninya.

Secara konseptual, temuan ini memperkuat konsep *self-concept* dalam teori perkembangan karier Donald Super, yang menyatakan bahwa pemilihan karier sangat dipengaruhi oleh cara individu memahami diri mereka sendiri. Rasa "tanpa beban" dan "nyaman" yang dirasakan partisipan menunjukkan bahwa minat pribadi merupakan fondasi utama dalam proses pengambilan keputusan. Hal ini sejalan dengan penelitian Amelia et al. (2024) yang menekankan bahwa kesesuaian antara karakteristik individu dan pekerjaan dapat meningkatkan kepuasan kerja serta menurunkan tekanan psikologis.

### ***Pengaruh Pengalaman PPL dalam Reorientasi Karier***

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) juga menjadi momentum penting atau *turning point* yang dapat memperkuat maupun mengubah arah pilihan karier mahasiswa. Bagi sebagian mahasiswa seperti (P3) dan (P5), pengalaman lapangan memberikan keyakinan yang lebih mendalam terhadap profesi sebagai pendidik. (P3) menyatakan bahwa pengalaman mengajar membuatnya makin yakin bahwa pilihan menjadi guru sudah tepat karena merasa puas saat melihat

DOI: <https://doi.org/10.26877/jp3.v12i1.547>

siswa memahami materi, sementara (P5) merasa lebih terpancung dan nyaman di dunia pendidikan setelah menjalani PPL selama 2 bulan. Keterlibatan langsung dengan lingkungan sekolah, dalam hal ini, berfungsi sebagai penguat motivasi mahasiswa terhadap profesi guru. Sebaliknya, pengalaman lapangan juga dapat memberikan pemahaman yang objektif mengenai ketidakcocokan seseorang terhadap profesi sebagai pendidik. Hal ini dialami oleh (P4) yang, melalui pengalaman PPL, menyadari bahwa dirinya tidak cocok menjadi guru dan lebih suka bekerja di bidang administrasi perkantoran.

Apabila dikaitkan dengan konsep *self-concept* dalam teori perkembangan karier Donald Super, PPL memberikan pengalaman nyata yang membantu mahasiswa mengevaluasi kembali pemahaman tentang dirinya dalam menentukan pilihan karier di masa depan. Fenomena ini mengindikasikan bahwa keterlibatan dalam praktik lapangan tidak sekadar mengasah kesiapan kerja, melainkan juga berfungsi sebagai instrumen refleksi diri. Melalui proses ini, mahasiswa dapat menyelaraskan rencana karier mereka dengan kemampuan yang mereka miliki. Pemikiran tersebut didukung oleh temuan Mayhesya et al. (2023) yang menegaskan peran praktik lapangan dalam memfasilitasi perubahan arah karier agar lebih sesuai dengan karakteristik individu.

### **Pertimbangan antara Minat Pribadi dan Realitas Dunia Kerja**

Tema ini membahas proses pertimbangan mahasiswa dalam menyelaraskan minat pribadi dengan tuntutan dunia kerja. Analisis ditujukan pada aspek finansial, pengaruh lingkungan sosial dan keluarga, serta aspek ketidakpastian dan kecemasan karier menjelang masa kelulusan.

### ***Faktor Finansial sebagai Penentu Keputusan Karier***

Aspek ekonomi mulai menjadi pertimbangan utama bagi mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran dalam memilih karier. Kekhawatiran terkait rendahnya kesejahteraan pada profesi pendidik mendorong (P4) dan (P3) untuk mempertimbangkan kembali niat mereka untuk menjadi guru. (P4) secara tegas menyatakan bahwa gaji merupakan alasan utama yang mendasari keputusannya untuk tidak memilih profesi sebagai guru. Situasi ini diperkuat oleh perspektif (P2) yang memiliki pengalaman di dunia bisnis. Ia berpendapat bahwa berbisnis jauh lebih menguntungkan secara finansial dibandingkan dengan menjadi guru. Hal ini sejalan dengan pandangan (P1) yang memprioritaskan stabilitas ekonomi dalam menentukan masa depannya. Di sisi lain, (P5) menunjukkan pandangan yang berbeda dengan lebih menekankan aspek psikologis. Bagi (P5), pilihan karier tidak semata-mata didasarkan pada materi, tetapi juga pada ketenangan hati dalam menjalani pekerjaan tersebut.

Secara konseptual, perbedaan pandangan antara (P1), (P2), (P3), (P4), dan (P5) mencerminkan dinamika pada masa spesifikasi dalam teori *life-span* Donald Super (Nasution & Daulay, 2025). Masa spesifikasi merupakan masa transisi ketika individu mulai bergerak menuju pilihan karier yang lebih spesifik dan, yang paling penting, lebih realistis. Proses ini menunjukkan adanya upaya untuk mencapai keseimbangan antara konsep diri (*self-concept*) dan tuntutan

DOI: <https://doi.org/10.26877/jp3.v12i1.547>

kemandirian ekonomi. Temuan ini menunjukkan bahwa faktor gaji memiliki dampak besar terhadap ketertarikan untuk berprofesi sebagai pendidik, di mana rendahnya kesejahteraan guru honorer mendorong lulusan kependidikan untuk lebih memilih jalur karier non-kependidikan yang dinilai mampu memberikan stabilitas ekonomi yang lebih tinggi (Susilowati et al., 2024).

### ***Peran Lingkungan Sosial dan Keluarga dalam Pengambilan Keputusan***

Keputusan pemilihan karier mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran tidak terlepas dari pengaruh lingkungan, terutama keluarga dan lingkungan sosial. Hal ini terlihat pada (P4) yang mengikuti jejak keluarga di bidang administrasi serta (P5) yang mempertimbangkan saran ayahnya untuk menjadi guru. Selain itu, (P1) dan (P2) juga mengungkapkan bahwa hubungan dengan lingkungan sosial membantu mereka mengenali peluang serta memahami tren di dunia kerja. Namun, tidak semua mahasiswa dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti (P3) yang lebih mengikuti keinginan pribadi dalam menentukan pilihan karier. Temuan ini menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan terhadap keputusan karier bersifat beragam pada setiap individu.

Hal ini mengonfirmasi kerangka pemikiran Donald Super mengenai *life-space*, khususnya terkait peran individu sebagai anak (*role of child*). Dalam konteks ini, keputusan karier tidak diambil secara mandiri, melainkan dipengaruhi oleh interaksi berkelanjutan dalam ruang hidup, di mana harapan keluarga sering kali memperkuat atau justru membatasi pilihan karier mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa dukungan sosial dari keluarga memiliki peran penting dalam proses pengambilan keputusan karier, karena mampu meningkatkan keyakinan individu dalam menghadapi masa transisi menuju dunia kerja (Olla & Abdullah, 2021).

### ***Dinamika Ketidakpastian dan Kecemasan Karier Pasca-Kelulusan***

Kondisi psikologis mahasiswa menjelang akhir masa studi menunjukkan dinamika yang cenderung fluktuatif, terutama dipengaruhi oleh ketidakpastian dalam menghadapi dunia kerja. Beberapa mahasiswa, seperti (P1) dan (P2), menyatakan ketakutan akan kemungkinan kegagalan. (P1) masih meragukan keberlanjutan jalur karier yang dipilihnya, sementara (P2) merasa khawatir usaha mandiri yang dirintis tidak berjalan sesuai harapan. Kekhawatiran ini semakin kompleks ketika berkaitan dengan aspek finansial dan ketepatan dalam menentukan pilihan karier. Hal tersebut terlihat pada (P3) yang mengaku cemas terhadap kondisi ekonomi di masa depan, serta (P4) yang sempat diliputi keraguan karena takut salah memilih pekerjaan. Di tengah berbagai ketidakpastian tersebut, terdapat pula mahasiswa yang mampu menunjukkan sikap yang lebih adaptif. Salah satunya adalah (P5), yang meskipun merasakan kekhawatiran terhadap masa depan, tetap menyikapinya dengan tenang dan memilih untuk fokus menjalani proses yang ada.

Kecemasan yang dirasakan oleh mahasiswa dapat dianggap sebagai indikasi adanya krisis identitas vokasional dalam proses pembentukan *self-concept* menurut teori Donald Super. Ketidakpastian ini muncul akibat adanya

DOI: <https://doi.org/10.26877/jp3.v12i1.547>

kesenjangan antara konsep diri yang dimiliki saat ini dan tuntutan profesional di dunia kerja. Perasaan ragu dan takut tersebut merupakan bagian dari proses pembentukan identitas, yang mencerminkan upaya mahasiswa dalam memastikan bahwa kompetensi yang dimilikinya mampu bersaing dan diterima di pasar kerja. Temuan penelitian mengarah pada adanya kecenderungan mahasiswa tingkat akhir mengalami kecemasan dalam menghadapi karier, yang ditandai dengan rasa takut, keraguan terhadap kemampuan diri, serta menurunnya kepercayaan diri akibat ketatnya persaingan di dunia kerja (Noviyanti & Hadi, 2022).

### **Strategi Adaptasi Karier dan Pemaknaan Kerja Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran**

Pembahasan pada tema ini menekankan strategi adaptasi mahasiswa dalam menghadapi transisi ke dunia kerja, serta bagaimana mereka memaknai pekerjaan sebagai bagian dari kehidupan. Fokus diarahkan pada upaya adaptasi terhadap tuntutan kerja dan konstruksi makna pekerjaan secara personal.

#### ***Strategi Adaptasi terhadap Dunia Kerja***

Untuk mengatasi kecemasan dan ketidakpastian dalam menghadapi transisi menuju dunia kerja, mahasiswa menerapkan berbagai strategi adaptasi untuk mempersiapkan diri, khususnya melalui pengembangan keterampilan dan pemanfaatan pengalaman praktis. Partisipan (P1) dan (P2) memiliki pandangan yang sama tentang pentingnya pengembangan diri secara mandiri. (P1) berupaya menyeimbangkan antara *passion* di dunia konten kreator dan peluang pasar, sementara (P2) berfokus pada peningkatan keterampilan manajerial untuk mendukung bisnisnya. Persiapan spesifik juga dilakukan oleh (P5) yang berencana mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG) guna memperjelas peluang kariernya di bidang kependidikan, sedangkan (P4) memilih fokus pada pekerjaan administratif yang sesuai dengan kompetensinya agar merasa nyaman saat bekerja. Berbeda dengan itu, (P3) menyesuaikan gaya hidup dengan hidup sederhana agar tetap dapat menjalankan profesinya sebagai guru di tengah keterbatasan finansial.

Secara teoretis, langkah yang diambil para partisipan merupakan manifestasi dari masa pelaksanaan (implementasi) pada tahap eksplorasi teori Donald Super (Nasution & Daulay, 2025). Masa pelaksanaan adalah fase ketika individu mulai mengambil tindakan konkret untuk mewujudkan pilihan kariernya, seperti menyelesaikan pendidikan, mengikuti pelatihan tambahan, atau mengasah keterampilan khusus yang mendukung peran profesional mereka di masa depan. Pada fase ini, mahasiswa berusaha memperkecil jarak antara kemampuan saat ini (*gap skill*) dengan tuntutan industri. Hasil ini didukung oleh penelitian Aprilia dan Wulansari (2025) yang menegaskan bahwa kesiapan kerja mahasiswa sangat dipengaruhi oleh kemampuannya dalam mengembangkan dan menyeimbangkan *hard skill* dan *soft skill* sebagai bekal penting dalam menghadapi persaingan kerja.

### ***Pemaknaan tentang Pekerjaan***

Pada tahap akhir, pekerjaan tidak lagi dimaknai sebagai beban atau instrumen ekonomi semata, melainkan sebagai sarana untuk aktualisasi diri. Keberagaman pemaknaan ini mencerminkan nilai-nilai pribadi (*values*) yang berbeda dalam memaknai pekerjaan sebagai bagian dari kehidupan. Partisipan (P3) memaknai pekerjaan sebagai bentuk kontribusi sosial yang dianggap sebagai panggilan hati untuk berbagi ilmu kepada orang lain. Sementara itu, (P2) melihat pekerjaan sebagai ruang untuk mencapai kebebasan sekaligus mengembangkan diri. Di sisi lain, (P5) menekankan aspek psikologis, di mana pekerjaan dipandang sebagai sarana untuk memperoleh ketenangan, bukan sekadar berorientasi pada materi.

Keberagaman pemaknaan mengenai pekerjaan di antara para partisipan mencerminkan implementasi *self-concept* dalam teori Donald Super, khususnya pada aspek aktualisasi diri. Pemilihan dan pemaknaan karier merupakan upaya individu untuk mewujudkan gambaran dirinya dalam dunia nyata, di mana pekerjaan tidak lagi dipersepsikan sebagai beban, melainkan sebagai wadah untuk mengimplementasikan nilai-nilai hidup yang diyakini. Pemaknaan tersebut berfungsi sebagai kompas internal yang membantu mahasiswa menentukan pilihan karier yang sesuai dengan jati dirinya, sehingga dapat mencapai kepuasan kerja dalam jangka panjang. Penelitian ini menunjukkan kesesuaian dengan studi Amelia et al. (2024) di mana pemaknaan kerja yang positif dan mendalam menjadi fondasi penting bagi individu dalam membangun arah dan keberlanjutan kariernya.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara teoretis, temuan ini memperkuat teori perkembangan karier Donald Super yang menyatakan bahwa proses pemilihan karier bersifat dinamis dan merupakan hasil keterkaitan antara aspek dari dalam diri dan pengaruh lingkungan sekitarnya. Secara praktis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman praktis seperti PPL berperan penting dalam membantu refleksi karier dan meningkatkan kesiapan kerja, sedangkan faktor finansial masih menjadi pertimbangan utama dalam menentukan arah karier mahasiswa.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa reorientasi karier mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran merupakan proses dinamis yang berkembang seiring bertambahnya pengalaman dan pemahaman diri selama masa perkuliahan. Proses ini ditandai dengan adanya perubahan maupun penguatan dalam pilihan karier setelah mereka memperoleh pengalaman praktis. Faktor yang memengaruhi reorientasi karier meliputi faktor internal berupa minat, nilai pribadi, dan konsep diri, serta faktor eksternal seperti kondisi finansial, lingkungan sosial dan keluarga. Makna reorientasi karier bagi mahasiswa tidak lagi sekadar berorientasi pada aspek ekonomi, tetapi juga sebagai upaya untuk mencapai kesesuaian diri dan aktualisasi diri di dunia kerja. Temuan ini menunjukkan bahwa pemilihan karier mahasiswa merupakan hasil interaksi antara refleksi diri dan tuntutan dunia kerja yang terus berkembang.

DOI: <https://doi.org/10.26877/jp3.v12i1.547>

Berdasarkan temuan penelitian ini, program studi diharapkan mampu meningkatkan kualitas dan intensitas pengalaman praktis, seperti praktik lapangan dan program magang, guna membantu mahasiswa merefleksikan serta memperkuat pilihan karier yang telah diambil. Selain itu, penting untuk memperkuat layanan bimbingan karier agar mampu mengakomodasi kebutuhan mahasiswa dalam menghadapi dinamika dunia kerja. Bagi pengambil kebijakan, perlu adanya perhatian terhadap kesejahteraan profesi pendidik, terutama terkait tingkat gaji, agar tetap menjadi pilihan karier yang kompetitif bagi lulusan kependidikan. Sementara itu, mahasiswa disarankan untuk lebih proaktif dalam mengasah keterampilan dan meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap tuntutan dunia kerja. Kajian selanjutnya disarankan untuk melibatkan lebih banyak partisipan serta menerapkan metode yang lebih beragam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, E. D., Ernanda, E. N. D., Azizah, F. N., Ezumawani, R., & Ardiansyah, I. (2024). *Pengaruh motivasi dan minat terhadap pilihan karier mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran mahasiswa PAP UNESA 2023 Eka*. 1(01), 3–4.
- Aprillia, W., & Wulansari, D. (2025). Peran Hard Skill dan Soft Skill pada Peningkatan Kesiapan Kerja bagi Mahasiswa. *Journal Publika Wilujeng Aprillia, & Dyah Wulansari. (2025). Peran Hard Skill Dan Soft Skill Pada Peningkatan Kesiapan Kerja Bagi Mahasiswa. Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Manajemen Bisnis, 4(1), 215–222. <https://doi.org/10.55606/jupsim.v4i1.4568si>*, 4(1), 215–222. <https://doi.org/10.55606/jupsim.v4i1.4568>
- Badan Pusat Statistik. (2025). *Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 4,76 persen. Rata-rata upah buruh sebesar 3,09 juta rupiah*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2025/05/05/2432/tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-4-76-persen--rata-rata-upah-buruh--sebesar-3-09-juta-rupiah-.html>
- Dewi, U. M., Sari, A. M., Muliaman, A., Muttakkin, & Mahmuzah, R. (2023). Analisis Kebutuhan Soft Skills Mahasiswa Untuk Pembelajaran 21st Century. *Innovative: Journal Of Social Science Research, 3(4)*, 3492–3499. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative%0AAnalisis>
- Fahima, R. R., & Akmal, S. Z. (2018). Peranan Kebimbangan Karier terhadap Intensi Pindah Jurusan Kuliah pada Mahasiswa. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi, 5(1)*, 83–94. <https://doi.org/10.15575/psy.v5i1.1639>
- Konadi, H., Salsabila, M., Rahma, N., Damanik, M. Y. P., Chofillah, I., Siregar, F. A., & Simamora, M. S. (2025). *ANALISIS TEORI DONALD E. SUPER UNTUK MENCAPAI KEPUTUSAN KARIR SISWA*. 4(02), 48–67.
- Lestari, paras aulia. (2023). *Dinamika Pengambilan Keputusan Karier Mahasiswa di Wilayah Pascatambang: Studi Kasus pada Perguruan Tinggi di Bangka Belitung Nikmarijal Paras Aulia Lestari Maryatul Kiptiah Silva Athiyah. 9*, 528–544.

DOI: <https://doi.org/10.26877/jp3.v12i1.547>

- Mayhesya, G. W., Susilowati, T., & Subarno, A. (2023). Pengaruh Pengalaman Magang Administrasi dan Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan Tahun 2019. *Digilib UNS*, 8(4), 381–389. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/105888/Pengaruh-Pengalaman-Magang-Administrasi-dan-Motivasi-Kerja-terhadap-Kesiapan-Kerja-Mahasiswa-Program-Studi-Pendidikan-Administrasi-Perkantoran-Angkatan-Tahun-2019>
- Nasution, A. S., & Daulay, N. (2025). Layanan bimbingan karir tahap eksplorasi dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir BKPI UINSU medan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 10(6), 265–272.
- Noviyanti, A., & Hadi, A. (2022). *Eksplorasi Kecemasan Karier pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Universitas Mercu Buana Yogyakarta*. 2(2), 55–64.
- Olla, Y., & Abdullah, S. M. (2021). Peran Orientasi Karier dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Career Decision Making Siswa. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 10(2), 143. <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v10i2.5696>
- Sa'adah, N., Fitria, V., & Widiastuti, R. S. K. (2023). Career reorientation during the Covid-19 pandemic: Evidence from fresh graduates of Indonesian colleges. *Journal of Social Studies (JSS)*, 19(1), 79–92. <https://doi.org/10.21831/jss.v19i1.56199>
- Singgih, A. P., Trisakti, S., Arifiyanto, A., Barkah, M. H., & Rachman, S. (2024). Skill Masa Depan: Kompetensi Penting untuk Menaklukkan Era AI dan Digitalisasi. *Jurnal Deliberati*, 2, 192–211. <https://ejournal.gardapoli.or.id/index.php/deliberatif/article/view/13/23>
- Susilowati et al. (2024). *Pengaruh gaji terhadap minat guru pada lulusan pendidikan ekonomi FKIP UNS tahun Angkatan 2018-2019*. 5(1), 125–136.
- Triyani, B., & Susanti, A. D. (2024). Pengaruh Perkuliahan Magang DU/DI dan Pengalaman Organisasi terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(4), 3299–3312. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7391>
- WEF. (2023). The Future of Job Report 2023 Insight Report May 2023. In *World Economic Forum*. [https://www3.weforum.org/docs/WEF\\_Future\\_of\\_Jobs\\_2023.pdf](https://www3.weforum.org/docs/WEF_Future_of_Jobs_2023.pdf)